

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menyimak merupakan proses mendengarkan apa yang diucapkan atau yang dibaca oleh orang lain secara teliti dan seksama. Kegiatan menyimak bukan hanya sekedar mendengarkan, melainkan suatu proses menangkap apa yang diucapkan orang lain dengan penuh perhatian serta pemahaman, sebagaimana yang dikatakan oleh Tarigan (1994:28) yaitu :

Menyimak adalah proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi, untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh pembicara melalui ujian atau bahasa lisan.

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan ini memiliki peran yang sangat penting baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pembelajaran. Menyimak dalam kegiatan sehari-hari lebih menekankan pada kegiatan berkomunikasi, yaitu berperan menangkap informasi untuk menambah pengalaman, wawasan serta pengetahuan tentang kehidupan. Dalam konteks pembelajaran keterampilan menyimak memiliki peran yang cukup potensial bagi peserta didik, karena melalui proses menyimak siswa dapat menambah pengetahuan serta menangkap dan memahami pesan, ide, serta gagasan yang terdapat dalam materi pembelajaran.

Kegiatan menyimak di sekolah hendaknya menjadi salah satu dasar untuk pengembangan intelektual peserta didik. Dengan demikian, guru harus mampu menyadarkan siswa agar selalu melatih keterampilan menyimak dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan menyimak sebagai

**Suci Andriyani Pratiwi, 2015**  
***PENERAPAN TEKNIK LISTENING TEAM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK***  
***DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

salah satu cara untuk memperoleh informasi juga perlu dibina, agar siswa tidak hanya menghafal. Melalui keterampilan menyimak ini, siswa diharapkan mampu memperoleh pemahaman materi yang baik sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Sejarah Indonesia Kurikulum 2013, yaitu sebagai berikut :

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang dalam rangka memahami perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia;
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir historis (*historical thinking*) yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif, inspiratif, dan inovatif;
- c. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau;
- d. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang;
- e. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air, melahirkan empati dan perilaku toleran yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat dan bangsa;
- f. Mengembangkan perilaku yang didasarkan pada nilai dan moral yang mencerminkan karakter diri, masyarakat dan bangsa; dan
- g. Menanamkan sikap berorientasi kepada masa kini dan masa depan. (Pusat Kurikulum, 2013 dalam [http://dok-mapel-sejarah-wajib-final-hoteljakarta-11-13mei2013/2013/tujuanpembelajaran\\_sejarah.html](http://dok-mapel-sejarah-wajib-final-hoteljakarta-11-13mei2013/2013/tujuanpembelajaran_sejarah.html) [1 Desember 2013]).

Pendapat Garvey dan Kug dalam Sjamsuddin (2008:268) mengenai perlunya pemahaman dalam pembelajaran sejarah, juga dikemukakan sebagai berikut :

- a. memperoleh pengetahuan fakta-fakta sejarah (kognitif),
- b. memperoleh pemahaman atau apresasi peristiwa-peristiwa atau periode-periode atau orang-orang dari masa lalu (afektif),
- c. mendapatkan kemampuan mengevaluasi dan mengkritik karya-karya sejarah(keterampilan),

- d. belajar teknik-teknik penelitian sejarah (keterampilan) dan,
- e. belajar bagaimana menulis sejarah (keterampilan).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas X-IIS 5 di SMA Negeri 11 Bandung, keterampilan siswa dalam menyimak materi pembelajaran sejarah dapat dikatakan masih rendah. Hal ini terlihat pada saat guru melakukan proses pembelajaran, sebagian besar siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru. Siswa juga kurang mampu menangkap isi materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini terbukti pada ketidakmampuan siswa untuk menjelaskan kembali apa yang dijelaskan oleh guru, serta kurang mampu dalam menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, sikap siswa juga menunjukkan kegiatan menyimak yang rendah, di mana mereka tidak melakukan kontak mata dengan guru selaku pembicara di kelas, kurang fokus dan lebih memilih kegiatan lain di luar pembelajaran seperti mengobrol, memainkan hp dan tiduran dari pada memperhatikan penjelasan guru. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk memperkuat permasalahan. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka tidak melakukan kegiatan menyimak, mereka hanya mendengar apa yang guru jelaskan tanpa menyimak dan memahaminya. Rendahnya kemampuan menyimak siswa di kelas ini diperkuat dengan keterangan guru mata pelajaran sejarah yang menjelaskan bahwa kelas ini memang kurang memiliki keterampilan menyimak, karena mereka terlihat acuh dan kurang fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru juga menegaskan bahwa dari 29 siswa, yang serius dan fokus menyimak pembelajaran hanya tiga siswa saja, itu pun yang berada di bangku paling depan, maka dari itu aktivitas pembelajaran sejarah kurang berjalan dengan baik, karena respon dari siswa yang belajar sangat rendah.

Sebagaimana kondisi yang terlihat di atas, maka dalam proses pembelajaran sejarah, keterampilan menyimak siswa harus diperbaiki, agar kegiatan belajar mengajar sejarah dapat berjalan dengan optimal dan siswa pun dapat memahami dan menangkap informasi serta isi materi pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba untuk

Suci Andriyani Pratiwi, 2015

**PENERAPAN TEKNIK LISTENING TEAM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperbaiki permasalahan yang terdapat di kelas X-IIS 5, yaitu meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak.

Upaya yang dapat dilakukan dalam memperbaiki proses pembelajaran cukup beragam, mulai dengan sumber belajar, media pembelajaran, sarana prasarana sampai dengan penggunaan metode dan teknik pembelajaran. Penggunaan cara yang tepat sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran sangat mempengaruhi bagaimana hasil akhir yang akan diperoleh. Oleh karenanya, cara penyelesaian masalah yang dipilih harus tepat dan sesuai dengan karakteristik masalah yang muncul pada kelas. Maka dari itu, apabila melihat karakteristik masalah yang timbul pada kelas X-IIS 5, peneliti memilih untuk mengembangkan teknik pembelajaran untuk menyelesaikannya. Hal tersebut didasarkan pertimbangan bahwa, teknik pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang dikatakan oleh Firtiyanti (2014:12) sebagai berikut:

Teknik dalam pembelajaran dapat didefinisikan sebagai daya upaya, atau usaha-usaha yang harus ditempuh oleh seorang guru dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan cara yang paling praktis, namun tetap harus selalu merujuk dan berpijak pada metode tertentu.

Teknik pembelajaran yang digunakan haruslah tepat dan sesuai dengan masalah yang ingin diperbaiki. Keterampilan menyimak siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan metode ceramah, akan tetapi agar proses pembelajaran berfokus pada siswa dan hasil kemampuan menyimak siswa maksimal, peneliti mencoba menerapkan metode ceramah dengan teknik *listening team*. Dipilihnya *listening team*, dikarenakan teknik tersebut mampu memusatkan perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran, sehingga tidak banyak kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan di luar pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Silberman (2002:106), “kegiatan ini merupakan sebuah cara membantu peserta didik agar tetap terfokus dan siaga selama pelajaran yang diberikan”. Peserta didik dituntut lebih banyak melakukan kegiatan belajar dengan cara menyimak

penjelasan guru, membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan serta membuat kesimpulan yang disajikan dalam proses pembelajaran.

Melalui penerapan teknik *listening team* ini, siswa diharapkan memiliki keterampilan menyimak, karena siswa dilatih untuk menyimak penjelasan guru untuk membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan serta menarik kesimpulan. Oleh karena itu penerapan teknik *listening team* ini dirasakan akan tepat dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul: “*PENERAPAN TEKNIK LISTENING TEAM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (Penelitian Tindakan Kelas X-IIS 5 di SMAN 11 Bandung)*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : *Bagaimana Penerapan Teknik Listening Team untuk Meningkatkan keterampilan menyimak di Kelas X-IIS 5 SMA Negeri 11 Bandung ?*

Untuk memfokuskan pada pokok permasalahan yang dikaji, maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana guru merencanakan penerapan teknik *listening team* dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas X-IIS 5 SMAN 11 Bandung ?
2. Bagaimana guru melaksanakan teknik *listening team* dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas X-IIS 5 SMAN 11 Bandung?
3. Bagaimana keterampilan menyimak yang dimiliki siswa kelas X-IIS 5 SMAN 11 Bandung dalam pembelajaran sejarah setelah diterapkannya teknik *listening team* ?

4. Bagaimana solusi untuk mengatasi berbagai kendala yang menghambat terhadap penerapan teknik *listening team* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa di kelas X-IIS 5 SMA Negeri 11 Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara faktual mengenai penerapan teknik *listening team* untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa di kelas X IIS 5 SMAN 11 Bandung. Secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengkaji perencanaan teknik *listening team* dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa di kelas.
2. Mengkaji pelaksanaan teknik *listening team* dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa di kelas.
3. Menganalisis keterampilan menyimak siswa di kelas X IIS 5 SMAN 11 Bandung dalam pembelajaran sejarah setelah diterapkannya teknik *listening team*.
4. Menemukan solusi untuk mengatasi berbagai kendala yang menghambat terhadap penerapan teknik *listening team* dalam pembelajaran sejarah di kelas X-IIS 5 SMA Negeri 11 Bandung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan serta memberikan pengalaman langsung dalam pembelajaran sejarah, sebagai bekal menerapkan metode pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar selanjutnya.
- b. Bagi Siswa, dengan adanya penelitian tindakan kelas ini akan memberikan pengalaman belajar siswa serta meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pelajaran sejarah.
- c. Bagi Guru, dapat dijadikan referensi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan serta menjadi masukan untuk memperbaiki permasalahan yang muncul pada siswa di kelas.
- d. Bagi Sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan yang berarti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di SMAN 11 Bandung.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi merupakan gambaran secara umum mengenai metode penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun struktur organisasi yang disusun dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I yaitu pendahuluan, dalam bab ini memaparkan secara garis besar mengenai masalah yang akan dikaji. Adapun di dalamnya terdapat sub pokok bahasan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II yaitu kajian pustaka, dalam bab ini memaparkan, membandingkan, mengkontraskan, dan memposisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji dan dikaitkan dengan masalah yang diteliti.

BAB III yaitu metode penelitian, pada bab ini menguraikan beberapa metode dan langkah-langkah penelitian. Adapun uraian pemaparan lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta pengolahan dan analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi mengenai hasil temuan di lapangan dan pengolahan data untuk menemukan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, serta tujuan penelitian.

BAB V simpulan dan rekomendasi. Berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk simpulan. serta rekomendasi untuk memperbaiki pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA, memuat semua sumber tertulis, yang digunakan sebagai referensi membuat skripsi ini.

LAMPIRAN, berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan.